

PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT (STUDI PADA KAP DI KOTA PEKANBARU)

Angelyna Rahmadheny *, Rimet*

*Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
Keywords : <i>Audit failure, Auditor training, Fraud detection responsibility, Auditor independence, Auditor competence</i>	<i>This research investigates the influence of auditor training, fraud detection responsibility, auditor independence, and auditor competence on preventing audit failure in public accounting firms in Pekanbaru. Audit failure poses a significant threat to the credibility of the auditing profession, public trust, and financial market stability, exemplified by recent cases such as PwC in China and Bank NTT. The study adopts a quantitative approach, utilizing primary data collected through Likert-scale questionnaires distributed to 82 auditors across 13 firms in Pekanbaru. The results indicate that auditor training and independence significantly contribute to reducing the likelihood of audit failure, emphasizing the importance of continuous professional development and unbiased auditing practices. However, the responsibility to detect fraud is identified as the most critical factor, with a strong impact on preventing failures, highlighting auditors' pivotal role in ensuring the accuracy and honesty of financial reports. Interestingly, the study finds that auditor competence has a negative effect on audit failure prevention, suggesting that mere technical skills without ethical awareness and practical judgment may not be sufficient and could lead to complacency or overconfidence. The findings underscore the need for integrating comprehensive training programs, fostering auditor independence, and reinforcing ethical standards to strengthen audit quality. This research provides valuable insights for policymakers, accounting firms, and auditors to implement strategies that enhance auditor effectiveness and safeguard the integrity of financial reporting. Ultimately, the study contributes to the literature on audit quality assurance by emphasizing that a combination of training, ethical responsibility, and independence is essential to prevent audit failures and maintain stakeholder trust.</i>
Info Artikel	SARI PATI
Kata Kunci: Kegagalan audit, Pelatihan auditor, Tanggung jawab pendeteksian kecurangan, Independensi auditor, Kompetensi auditor	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru. Kegagalan audit merupakan fenomena yang sangat berpengaruh terhadap kredibilitas profesi auditor, kepercayaan publik, dan stabilitas pasar keuangan, seperti kasus PwC di Cina dan Bank NTT yang menjadi perhatian. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner skala Likert yang disebarikan kepada 82 auditor di 13 KAP di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan auditor dan independensi memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam mencegah kegagalan audit. Selain itu, tanggung jawab pendeteksian kecurangan terbukti menjadi faktor paling dominan dalam membantu auditor mencegah kegagalan, menegaskan peran penting auditor dalam memastikan keakuratan dan kejujuran laporan keuangan. Yang menarik, penelitian ini menemukan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap pencegahan kegagalan audit, yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi teknis saja tanpa diimbangi dengan etika dan pengalaman praktis dapat berpotensi mengurangi efektivitas dalam mencegah
Corresponding Author: rimet@uin-suska.ac.ad	

kegagalan. Hasil studi ini menegaskan pentingnya penerapan program pelatihan yang komprehensif, menjaga independensi, dan memperkuat standar etika dalam praktik audit. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan seperti regulator dan perusahaan audit dalam meningkatkan kualitas audit serta menjamin integritas laporan keuangan. Secara umum, penelitian ini menekankan bahwa kombinasi pelatihan, tanggung jawab etika, dan independensi merupakan faktor kunci dalam mencegah kegagalan audit dan menjaga kepercayaan stakeholder.

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan konteks pentingnya peran audit dalam memastikan keandalan laporan keuangan perusahaan serta dampak dari kegagalan audit yang bisa merugikan berbagai pihak, mulai dari perusahaan yang diaudit hingga publik dan pasar keuangan secara luas. Kegagalan audit seringkali disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya kompetensi, ketidakindependenan, dan minimnya pelatihan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Fenomena ini menimbulkan ketidakpercayaan terhadap profesi auditor sekaligus menurunkan kredibilitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan kegagalan audit, yaitu pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi, dan kompetensi auditor. Penelitian ini juga penting mengingat munculnya kasus kegagalan audit dari berbagai organisasi yang menuntut perlunya peningkatan kualitas profesi auditor melalui penguatan aspek pengetahuan dan etika. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan auditor dapat menjalankan perannya secara profesional dan optimal dalam mendeteksi kecurangan serta meminimalisasi risiko kegagalan audit.

Selain itu, penelitian ini juga mendasari perlunya penanganan yang tepat dari aspek kompetensi dan integritas auditor sebagai upaya menjaga kepercayaan publik serta meningkatkan kualitas proses audit secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan praktik audit serta menjadi bahan masukan bagi regulator dan pihak terkait dalam meningkatkan standar dan kualitas audit di Indonesia, khususnya di Kota Pekanbaru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan pendekatan positivisme. Sampel penelitian terdiri dari seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru, sebanyak 82 orang, karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga digunakan teknik total sampling (sensus). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi variabel-variabel utama seperti pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi, dan kompetensi auditor serta variabel dependen pencegahan kegagalan audit. Data primer diperoleh langsung dari para auditor, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi literatur dan dokumen terkait. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, yaitu SPSS versi 25, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap pencegahan kegagalan audit. Pendekatan ini bertujuan memperoleh data yang valid dan reliabel guna mendukung pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi, dan kompetensi auditor secara signifikan berpengaruh terhadap

pencegahan kegagalan audit di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Temuan menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab pendeteksian kecurangan memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh pelatihan auditor, independensi, dan kompetensi. Pengujian statistik menunjukkan bahwa peningkatan pelatihan dan tanggung jawab auditor dapat meningkatkan efektivitas pencegahan kegagalan audit secara signifikan, sementara kompetensi auditor menunjukkan pengaruh negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi tanpa diimbangi faktor lain seperti etika dan pengalaman praktis dapat justru mengurangi efektivitas pencegahan. Koefisien determinasi sebesar 95,9% menegaskan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam pencegahan kegagalan audit. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan pelatihan dan etika profesional auditor, serta peningkatan independensi untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas audit dan meminimalisir risiko kegagalan. Berikut ini Tabel 1, Hasil Uji Normalitas Data:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,98598305
Most Extreme Differences	Absolute		,133
	Positive		,133
	Negative		-,099
Test Statistic			,133
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,104 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,096
		Upper Bound	,112

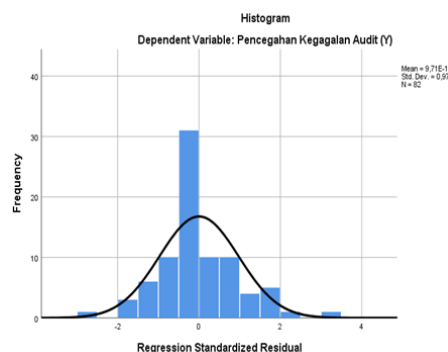
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

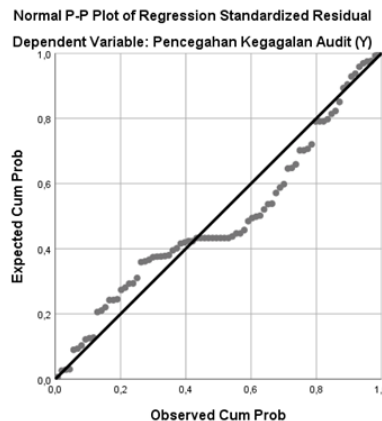
Sumber: Data output SPSS versi 25, 2025

Histogram yang ditampilkan dalam penelitian menunjukkan distribusi data variabel-variabel yang diuji (seperti Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor). Dari histogram tersebut, terlihat bahwa sebaran data cenderung membentuk kurva yang simetris dan menyerupai kurva lonceng (bell shape). Kurva ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal karena tidak terdapat kecenderungan skewness (kemiringan) ke kiri maupun ke kanan. Kurva yang seimbang dan tidak miring tersebut mengindikasikan bahwa data tidak mengalami penyimpangan ekstrem dan memenuhi syarat distribusi normal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data (Histogram)

Normal Probability Plot merupakan plot yang menunjukkan hubungan antara data yang diamati dan distribusi normal teoritis. Jika data berdistribusi normal, titik-titik pada plot tersebut akan menyebar mengikuti garis diagonal secara relatif dekat dari titik ke titik. Dalam hasil penelitian ini, plot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, yang menandakan bahwa data terdistribusi normal. Tidak adanya pola menyimpang atau numbuk yang menyimpang dari garis diagonal menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Berikut Hasil Uji Normalitas Data (Normal Probability Plot), dapat dilihat dari Gambar 2:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data (Normal Probability Plot)

Dari histogram dan normal probability plot, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi menunjukkan distribusi normal. Hal ini penting karena salah satu asumsi utama analisis regresi linear berganda adalah normalitas residual. Dengan terpenuhinya asumsi ini, hasil pengujian regresi menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi, dan kompetensi auditor secara signifikan berpengaruh terhadap pencegahan kegagalan audit di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Tanggung jawab pendeteksian kecurangan menjadi faktor dominan, diikuti oleh pelatihan auditor dan independensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pelatihan dan kesadaran auditor terhadap tanggung jawab serta menjaga independensi sangat penting untuk meminimalkan kegagalan audit.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sampel dan wilayah geografis untuk meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, perlu menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi efektivitas pencegahan kegagalan audit, seperti tekanan ketaatan dan penggunaan teknologi audit. Penelitian juga disarankan menggunakan variabel yang lebih terbaru dan relevan agar mendapatkan gambaran yang lebih aktual dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S., & Djamil, N. (2024). Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence, and Professionalism with Evidence Competence as Mediator. *Dawi*, 2(3).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah, N.

- (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1).
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3).
- Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1).
<https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/52/69>
- Fitriningsih, A., & Ardiami, K. P. (2024). Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Studi KAP KKSP. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifatun Nisa, & Cris Kuntadi. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(3).
- Herlambang, Z. K., & Setiawati, S. D. (2025). Pengaruh Konten Instagram @ Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Generasi Z. *Jurnl Mahasiswa Humanis*, 5(1), 103–116.
- Ilmatia, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3).
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2).
- Islamiati, M., Komalasari, A., & Azhar, R. (2024). Pengaruh Independensi, Integritas, Akuntabilitas, Pelatihan Auditor Dan Sikap Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pencegahan Kegagalan Audit. *Journal on Education*, 6(4).
- Junisa, K., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5).
- Kleinman, G., Strickland, P., & Anandarajan, A. (2020). Mengapa Auditor Gagal Mengidentifikasi Kecurangan ? Sebuah Eksplorasi. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 12(2).
- Lestari, F. A. P. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. *Sosio E-Kons*, 14(1).
- Minaryanti, A. A., & Ridwan, M. (2015). Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan sebagai Pencegahan Kegagalan Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Trikonomika*, 14(1).
- Monalisa, D. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. *Jurnal Pena-Mas Akuntansi*, 2(1).

- Nursyamsiyah, V., Zakaria, A., & Nasution, H. (2024). Pengaruh Audit Delay , Audit Tenure , Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik si Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2).
- Prihastuti, A. H., Efrilina, S., Novian, Sukri, S. Al, & Miran, I. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Auditee dan Hubungan Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Daerah Provinsi Riau. *Pajak Dan Bisnis*, 6(1).
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1). <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Rahmawati, A., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Pengalaman Audit, Kompetensi dan Skeptisme Profesionalis (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1).
- Sajiwo, K. B., & Witjaksono, A. T. (2022). Analisis Faktor Kegagalan Audit Kinerja Pada Audit Sektor Pemerintah. *Jafta*, 4(1).
- Sandy, F. B., & Januarti, I. (2022). Persepsi Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2).
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Pencegahan Kegagalan Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).
- Siantari, Y. A., & Noviyanti, S. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2).
- Sososutiksno, C., & Gaspersz, A. R. (2023). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan Audit Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2).
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Tridig, B., & Setiawan, S. (2022). Tinjauan teoretis: penyebab, pendeteksian, dan pencegahan kecurangan pelaporan keuangan. *Journal Maranatha*, 4(1).
- Wisna, R. A., & Putri, S. S. E. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Kajian Dan Riset Akuntansi*, 2(2).
- Wulandari, I. A. D., Astuti, P. D., & Yudha, C. K. (2023). Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1).